

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi hingga saat ini masih merupakan salah satu penyakit sistemik dengan prevalensi tertinggi di dunia, dengan prevalensi di Indonesia pada masyarakat dengan usia ≥ 18 tahun berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2013 sebesar 25,8 % dan khusus di Provinsi Lampung sebesar 26%. Menurut *World Health Organization*(WHO), hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Salah satu masalah utama yang dihadapi para penderita hipertensi adalah saat perlu dilakukan tindakan pencabutan gigi dengan menggunakan anestesi lokal yang mengandung agen vasokonstriktor yang dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah secara tiba-tiba dan dapat menimbulkan komplikasi mengancam nyawa (Wijaya, 2018).

Pencabutan gigi merupakan salah satu pemilihan perawatan di bidang bedah mulut. Tindakan pencabutan gigi melibatkan jaringan tulang dan jaringan lunak pada rongga mulut. Pencabutan gigi dilakukan pada gigi yang mengalami karies, gigi impaksi, dan gigi yang sudah tidak dapat dilakukan perawatan. Tindakan pencabutan gigi merupakan suatu tindakan sehari-hari dilakukan oleh dokter gigi yang tidak jarang ditemukan komplikasi dari

tindakan pencabutan gigi. Oleh karena itu, perlu waspada dan mampu mengatasi kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi. (Rahman, dkk.2017).

Dalam melakukan tindakan pencabutan gigi dapat di pengaruhi oleh faktor- faktor salah satunya adalah tekanan darah. Tekanan darah adalah daya dorong ke semua arah pada seluruh permukaan yang tertutup pada dinding bagian dalam jantung dan pembuluh darah. Selain tekanan darah, tanda-tanda vital meliputi denyut jantung, frekuensi pernafasan, dan suhu badan. Peningkatan tekanan darah disebabkan oleh peningkatan volume darah atau elastisitas pembuluh darah. Sebaliknya, penurunan volume darah akan menurunkan tekanan darah (Karamoy, dkk.2015).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan perubahan peningkatan tekanan darah setelah tindakan pencabutan gigi. Perubahan tekanan darah ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti stres fisiologis, rasa sakit karena pencabutan gigi, lama pencabutan gigi, kesulitan dalam pencabutan gigi, dan penggunaan epineprin dalam anestesi lokal. Pencabutan gigi yang akan dilakukan memberikan respon stres fisiologis pada pasien yang terwujud dalam perubahan tekanan darah, hemodinamik, dan respon kardiovaskular (Yuwono, 2012).

Tindakan anestesi lokal seringkali menggunakan anestetikum yang mengandung vasokonstriktor misalnya pehacain, bahan ini dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja operator namun demikian penggunaannya bersifat selektif tidak semua pasien dapat menerima bahan ini karena dapat menyebabkan komplikasi sistemik yang serius misalnya terjadi perubahan

tekanan darah pasien baik sistole maupun diastole yang berakibat pusing, perdarahan, stroke atau serangan jantung yang bisa menyebabkan kematian mendadak. (Yuwono, 2012).

Berdasarkan penelitian Kartika Mega Rahman, dkk, tahun 2015 diperoleh 15 responden hipertensi dan 15 responden normotensi Peningkatan tekanan darah hanya terjadi pada 15 subjek hipertensi (100%) dimana peningkatan terdapat pada tekanan darah sistolik yaitu sebesar $12 \pm 3,7$ mmHg. menyatakan bahwa terdapat efek yang bermakna dari pencabutan gigi terhadap peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi (Rahman, dkk,2015).

Penelitian Wijaya dkk, tahun 2018 Hasil menunjukkan terdapat peningkatan rerata tekanan darah sistolik sebesar 3.43 mmHg. Peningkatan tekanan darah sistolik terjadi karena efek dari epinefrin yang menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah.

Selanjutnya, pada penelitian Stefani M. Karamoy, dkk, tahun 2015 diperoleh 836 responden menyatakan bahwa terdapat 39 orang yang mengalami peningkatan tekanan sistolik dan 61 orang mengalami peningkatan tekanan diastolik dan sedangkan 781 pasien tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan tekanan darah. (Karamoy,dkk,2015).

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan dan menulis karya tulis ilmiah yang berjudul," **Pengaruh Pencabutan Gigi Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi**".

B. Tujuan penelitian

Tujuan kepustakaan ini untuk mengetahui pengaruh pencabutan gigi terhadap peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi setelah pemberian anastesi lokal.

C. Ruang lingkup.

Penelitian kepustakaan ini bersifat deskriptif yang berfokus untuk mengetahui pengaruh pencabutan gigi terhadap peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi setelah pemberian anastesi lokal.